

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BUBUT LANJUT 1

Japar Umar¹, Dadang Hidayat², Wardaya³

Departemen Pendidikan Teknik Mesin, FPTK UPI
Jl. Dr. Setiabudhi No. 207 Bandung 40154
japar_umar@rocketmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam Mata Pelajaran Bubut lanjut 1 di SMK N 12 Bandung. Metode penelitian menggunakan deskriptif korelasional. Sampel yang digunakan sebanyak 50 siswa dari populasi sebanyak 103 siswa yaitu kelas XI PPU 1,2 dan 4 SMKN 12 Bandung. Instrumen penelitian menggunakan angket dan prestasi belajar siswa menggunakan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Gambaran persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru berada pada kategori sedang. Motivasi belajar berada dalam kategori sedang dan prestasi belajar berada dalam kategori lulus dengan cukup. Kesimpulannya bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa

Kata kunci: persepsi, pedagogik guru, motivasi belajar, prestasi belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu modal pembangunan karena sasarannya adalah untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Dasar pendidikan berhubungan sangat erat dengan tujuan pendidikan, tujuan pendidikan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh kegiatan pendidikan. Tanpa dasar tujuan maka praktik pendidikan tidak akan ada artinya. Fungsi pendidikan merupakan serangkaian tugas para pendidik yang harus dituntaskan.

Seperti fenomena yang terlihat di SMKN 12 Bandung, masih terdapat siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum pada salah satu keahlian bidang pemesinan yaitu melakukan kerja bubut. Mata pelajaran bubut adalah mata pelajaran yang di dalamnya mempelajari bagaimana cara melakukan dan memahami pembubutan dengan menggunakan standar ISO (Mulyasa, 2003). Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian di SMKN 12 karena di SMKN 12 Bandung memiliki peminat yang selalu banyak setiap tahunnya.

¹ Mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI

² Dosen Departemen Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI

³ Dosen Departemen Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI

Proses pembelajaran di dalam kelas merupakan suatu bentuk komunikasi antara guru dengan siswa, tugas seorang guru dipandang sebagai tugas profesional (Slameto, 2010). Standar Pendidikan Nasional, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir a, bahwa: kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, rancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dampak dari persepsi siswa yang positif terhadap guru adalah mereka akan menerima dengan baik, sehingga apa yang disampaikan oleh guru dapat diterima dan sebagai konsekuensinya mereka akan mendapatkan banyak pengetahuan/ informasi sehingga motivasi belajar akan meningkat. Sebaliknya, dengan persepsi siswa yang negatif, mereka akan malas mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru. Sehingga motivasi belajar akan menurun terhadap materi yang diberikan hal ini akan langsung ataupun tidak langsung akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2011).

Proses pembelajaran yang dilakukan guru diharapkan dapat menarik perhatian siswa untuk belajar. Konsekuensinya keterampilan mengajar di dalam kelas harus disiapkan sebaik mungkin agar menimbulkan persepsi siswa yang positif sebagai stimulus awal dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran di dalam kelas juga merupakan suatu bentuk komunikasi antara guru dengan siswa (Dimiyati & Mudjiono, 2002). Komunikasi yang terjadi dalam kelas akan memperlihatkan persepsi siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui gambaran nyata persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru; untuk mengetahui gambaran nyata motivasi belajar siswa; untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guruterhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bubut lanjut 1; untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bubut lanjut 1 dan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran bubut lanjut 1.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional, karena metode ini digunakan untuk mencari hubungan dua variabel atau lebih dengan menghitung koefisien korelasi yang kemudian dipakai untuk menghitung besarnya kontribusi. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara sebuah variabel dengan variabel lain. Besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam koefisien korelasi. Dalam penelitian deskriptif korelasi menerangkan sejauh mana dua variabel atau lebih berkorelasi. Melalui metode ini, dimaksudkan untuk menganalisa hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kelas XI PPU SMKN 12 Bandung pada mata pelajaran bubut lanjut 1 berada pada kategori sedang. Hal ini didapat dari jawaban responden yaitu 58% siswa memiliki persepsi tentang kompetensi pedagogik guru berada pada daerah kontinum sedang dan sisanya sebanyak 42% berada pada daerah kontinum rendah, artinya siswa kelas XI PPU SMKN 12 Bandung memiliki persepsi tentang kompetensi pedagogik guru sedang mendekati rendah.

Tabel 1. Presentase Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

No	Jumlah Skor	Kategori	F	Persentase
1	32 – 74,66	Rendah	21	42%
2	74,66 – 117,32	Sedang	29	58%
3	117,32 – 160	Tinggi	0	0%
	Jumlah		50	100%

Motivasi belajar siswa kelas XI PPU SMKN 12 Bandung pada mata pelajaran bubut lanjut 1 berada pada kategori sedang. Hal ini didapat dari jawaban responden yaitu sebesar 78% siswa memiliki motivasi belajar berada pada daerah kontinum sedang dan sisanya sebanyak 22% berada pada daerah kontinum tinggi, artinya siswa kelas XII PPU SMKN 12 Bandung memiliki motivasi belajar yang sedang mendekati tinggi.

Tabel 2. Presentase Motivasi Belajar Siswa

No	Jumlah Skor	Kategori	F	Persentase
1	35 – 81,66	Rendah	0	0
2	81,66 – 128,32	Sedang	39	78%
3	128,32 – 175	Tinggi	11	22%
	Jumlah		50	100%

Tingkat prestasi belajar siswa kelas XI PPU SMKN 12 Bandung pada mata pelajaran bubut lanjut 1 berada dalam kategori lulus dengan cukup. Hal ini didapat dari kriteria ketuntasan minimum nilai UAS Semester 1 yaitu 42% siswa memiliki prestasi belajar pada kategori lulus dengan cukup, 12% siswa memiliki prestasi belajar pada katagori lulus sangat baik, 12% siswa memiliki prestasi belajar pada kategori belum lulus dan sisanya 34% siswa memiliki prestasi belajar pada kategori lulus dengan baik.

Tabel 3. Nilai UAS Bubut lanjut 1 Kelas XI PPU

Nilai	Kelas	Persentase	Keterangan
	XI PPU		
$x \geq 90$	6	12%	Lulus amat baik
$80 \leq x < 90$	17	34%	Lulus baik
$72 \leq x < 80$	21	42%	Lulus cukup
$x < 72$	6	12%	Belum lulus
Jumlah	50	100	

PEMBAHASAN

Uji kriterium menunjukkan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru kelas XI PPU SMKN 12 Bandung pada mata pelajaran bubut lanjut 1 berada pada kategori sedang. Arah serta derajat hubungan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guruterhadap prestasi belajar siswa dinyatakan dengan koefisien korelasi antara variabel X1 terhadap variabel Y. Sehingga diperoleh harga r_{hitung} yang termasuk dalam korelasi rendah dan mempunyai arah hubungan yang positif. Persentase pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 12,96% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hipotesis pertama penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajarsiswa berpengaruh positif dan signifikan terjawab.

Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dihasilkan melalui proses penerimaan informasi tentang kompetensi pedagogik guru melalui pengindraan (Sudrajad, 2009). Dengan kata lain baik tidaknya persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru secara langsung maupun tidak akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Jika persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru meningkat ke arah yang positif, maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Uji kriterium menunjukkan motivasi belajar siswa kelas XI PPU SMKN 12 Bandung pada mata pelajaran bubut lanjut 1 berada pada kategori sedang. Arah serta derajat hubungan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dinyatakan dengan koefisien korelasi antara variabel X2 terhadap variabel Y. Sehingga diperoleh harga r_{hitung} yang termasuk dalam korelasi tinggi dan mempunyai arah hubungan yang positif. Persentase pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 75,86% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hipotesis kedua penelitian ini adalah motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajarsiswa berpengaruh positif dan signifikan terjawab.

Motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kesadaran akan berkompetisi dalam hal yang positif seperti berlomba dalam penguasaan bahan ajar materi harus ditingkatkan pada siswa (Syah, 2004). Guru memberikan kesadaran akan pentingnya tujuan pembelajaran yang membuat siswa termotivasi untuk giat belajar sehingga jika siswa mengalami kendala dalam pembelajaran, siswa tidak malu untuk bertanya kepada guru.

Uji kriterium menunjukkan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa kelas XI PPU SMKN 12 Bandung pada mata pelajaran bubut lanjut 1 berada pada kategori sedang. Arah serta derajat hubungan persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dinyatakan dengan koefisien korelasi antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y. Sehingga diperoleh harga r_{hitung} yang termasuk dalam korelasi sedang dan mempunyai arah hubungan yang positif. Besarnya persentase pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa sebesar 28,09% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hipotesis ketiga penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar terhadap prestasi belajarsiswa berpengaruh positif dan signifikan terjawab.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang

memberikan arahan pada kegiatan belajar (Mukmin, 2003). Sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai. Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru (Usman, 2006) berpengaruh terhadap timbulnya motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Seorang siswa yang mempunyai persepsi yang baik tentang gurunya maka akan dapat memberikan motivasi dalam diri siswa. Persepsi yang diberikan siswa merupakan langkah pertama dalam menimbulkan motivasi belajar dan kecenderungan motivasi yang tinggi akan suatu mata pelajaran akan berdampak langsung terhadap prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian diuraikan, sebagai berikut: persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dalam mata pelajaran bubut lanjut 1 berkategori sedang. Motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran bubut lanjut 1 berkategori sedang. Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran bubut lanjut 1. Motivasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran bubut lanjut 1. Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas PPU 1, 2 dan 3 dalam Mata Pelajaran Bubut Lanjut 1 di SMKN 12 Bandung tahun pelajaran 2012/2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mukmin, A. S. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya Remaja.
- Mulyasa, E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik dan Implementasi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Vipta.
- Sudrajad, A. (2009). *Evaluasi Kinerja Guru Oleh Siswa*. [Online], Tersedia: <http://kinerja/evaluasi-kinerja-guru-oleh-siswa>. [12 Juli 2011].

Syah, M. (2004): *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.

Usman, U. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.